

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alisjahbana, S. T. (1984). Puisi lama dan baru dalam sastra Indonesia. Jakarta: Dian Rakyat.
- Amir, A. (2013). Sastra Lisan Indonesia. Yogyakarta: Andi.
- Arifin, Zainal. (2008). Kumpulan Pantun Melayu. Medan: MITRA Medan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang. (2025). Kabupaten Aceh Tamiang dalam angka 2025 / Aceh Tamiang regency in figures 2025 (Vol. 16). Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang
- Danisworo, M. (2002). Revitalisasi kawasan perkotaan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Dewi, A. K. (2022). faktor penyebab memudarnya tradisi sebambangan pada masyarakat lampung saibatin pekon banjarmasin kabupaten tanggamus.
- Effendy, T. (2012). Budaya Melayu dan Pantun Sebagai Warisan Lisan. Jakarta: Balai Pustaka.
- Herskovits, M. J. (1955). Cultural Anthropology. New York: Alfred A. Knopf.
- Hasanuddin. (2002). Sastra Melayu Lama dan Perkembangannya. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ihromi, T. O. (2006). Pokok-Pokok Antropologi Budaya. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Koentjaraningrat. (2009). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Merdua; , Hasbullah; , Fahriani; , Nurhayati; Mawar, Siti;. (2012). Tradisi Berpantun dalam Masyarakat Tamiang. Banda Aceh: Balai Pelestarian Nilai Budaya Banda Aceh.
- Melalatoa, M. J. (1998). Pantun Melayu: Sebuah Pengantar. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhaimin. (2017). Rekonstruksi tradisi Islam: Kritik atas tradisi yang berkembang dalam masyarakat muslim. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Muntasir Wan Diman, I. (2003). Tamiang dalam lintasan sejarah: Mengenal adat dan budaya Melayu Tamiang. Yayasan Sri Ratu Syafi'uluddin.
- Priyotomo, I. E. (2011). Kate tetuhe dalam upacara perkawinan masyarakat Tamiang. Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Banda Aceh.

- Redfield, R. (1956). *Peasant society and culture: An anthropological approach to civilization*. Chicago: University of Chicago Press.
- Ragin, C. C. (1987). *The Comparative Method: Moving Beyond Qualitative and Quantitative Strategies*. Berkeley: University of California Press.
- Saebani, B. A. (2012). *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Safaruddin, Armayudi;. (2019). *Pantun Tamiang*. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Santoso, B. (2013). *Tradisi Lisan dan Identitas Budaya Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal: Identitas Budaya Komunitas*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sedyawati, E. (2007). *Keindonesiaan dalam budaya*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Siregar, S. (2002). *Modernisasi dan Tradisi: Tantangan Budaya Lokal di Era Globalisasi*. Medan: Humaniora Press.
- Soekanto, S. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, D. (2013). *Pintar pantun, puisi, peri-bahasa, dan majas*. Yogyakarta: Naafi' Media.
- Wan Diman, M. (2003). *Tamiang dalam Lintasan Sejarah (Edisi 1)*. Tamiang: Yayasan Sri Ratu Safiatuddin.
- Yunus, H. (1981). *Pantun dan Peribahasa Melayu*. Jakarta: Balai Pustaka.

SKRIPSI

- Fahriati, I. (2019). Berbalas Pantun dalam Adat Perkawinan di Desa Muka Sungai Kuruk Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. *INVENSI*, 4(1), 53-67.
- Pertiwi, Cynthia Tessya. (2017). *Peranan Sanggar Budaya Bandakh Makhga dalam Pelestarian Nilai Budaya Lampung dilingkungan Kelurahan sukadanaham Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Shils, Edward. 1981. *Tradition*. Dalam Adisty Nooris. 2021. *Makna Tradisi dalam Kehidupan Masyarakat*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Zahlianur. (2023). *Memudarnya Tradisi Berbalas Pantun dalam Adat Perkawinan di Kabupaten Aceh Timur*. Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry.

JURNAL

- Hamid, A. (2016). Makna Simbolik Tradisi Mapacci dalam Pernikahan Adat Bugis Makassar. *Jurnal Antropologi Budaya*, 12(1), 45–53.
- Haryati. (2017). Pantun sebagai media komunikasi dalam prosesi perkawinan adat Melayu di Kabupaten Karimun. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 11(78). <https://doi.org/10.33559/mi.v11i78.925>
- Ningsih, R. Y., & Setiawan, D. (2019). Refleksi penelitian budaya organisasi di Indonesia. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 293238.
- Nur, R. (2021). Pelestarian Nilai Adat dalam Upacara Perkawinan Tradisional Bugis. *Jurnal Warisan Budaya*, 4(1), 33–40.
- Rahman, L. (2019). Transformasi Tradisi Pernikahan Adat Bugis dalam Era Modern. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 7(2), 88–96.
- Sarah, S., Hartati, T., & Ismawan, I. (2019). Tradisi Berbalas Pantun dalam Adat Perkawinan Masyarakat Aceh Tamiang “Dilema Keutuhan dan Keberlanjutannya”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik*, 4(1).
- Sylvia, C., Nursetiawati, S., & Dudung, A. (2022). Perubahan Tradisi Upacara Adat Pernikahan Etnis Melayu Deli di Desa Paluh Sibaji Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*.
- Sari, M. R. (2020). Pelestarian Tradisi Lisan dalam Masyarakat Adat Melayu. *Jurnal Kebudayaan dan Bahasa*, 8(1), 55-63.
- Thalib, M. A. (2022). Pelatihan teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif untuk riset akuntansi budaya. *Seandanan: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 44-50.
- Zainuddin, A. (2018). Eksistensi Pantun dalam Adat Pernikahan Melayu Tamiang. *Jurnal Warisan Budaya*, 5(2), 88–95.

WEB

- Alwasilah, A. C. (2015). Revitalisasi budaya lokal dalam era global. Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses dari <https://repository.uin-suska.ac.id/3991/3/BAB%20II>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). Revitalisasi kearifan lokal sebagai upaya penguatan identitas keindonesiaan. Badan Bahasa, Kemendikbudristek. Diakses dari <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/805/revitalisasi-kearifan-lokal-sebagai-upaya-penguatan-identitas-keindonesiaan>.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang. (2025). *Kabupaten Aceh Tamiang dalam angka 2025* (Vol. XVI). Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tamiang. <https://acehtamiangkab.bps.go.id>
- Budhi, S. (2020). Revitalisasi kebudayaan dan tantangan global. ResearchGate. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/339228954_Revitalisasi_Kebudayaan_dan_Tantangan_Global
- Marselinus, A. (2020). Revitalisasi pengetahuan budaya Manggarai melalui kegiatan Lonto Leok di Desa Watu Mori. Universitas Katolik Santo Paulus Ruteng. Diakses dari <https://repository.unikastpaulus.ac.id/id/eprint/219/>
- Silvana, Kiki;. (2021, Maret 22). *Tradisi Balas Pantun Sebagai Adat Pernikahan Di Aceh Tamiang*. Retrieved Desember Selasa, 2023, from Nanggroe.media: <https://www.nanggroe.media/opini/tradisi-balas-pantun-sebagai-adat-pernikahan-di-aceh-tamiang/>
- Sudarma, P., & Yudarta, I. N. (2020). Revitalisasi budaya lokal sebagai strategi pelestarian tradisi Perang Ketupat di Desa Medahan, Gianyar. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 3(2), 115–125. Diakses dari <https://publications.id/index.php/jpmii/article/view/258>